
PENGARUH KEBIJAKAN INVESTASI DAN SOLVABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018

¹⁾Ummi Mahmuda, ²⁾Meti Zuliyana

¹⁾ Mahasiswa jurusan Akuntansi, Universitas Tridinant, Palembang

²⁾ Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinant, Palembang

Email : ²⁾metizuliyana@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
23/04/2022

Revised:
06/05/2022

Accepted:
30/06/2022

Online-Published:
30/06/2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan investasi dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Variabel terikat yang digunakan adalah kebijakan dividen, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah Kebijakan Investasi dan Solvabilitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena analisis statistik dan model regresi telah diuji terlebih dahulu dalam uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa Kebijakan Investasi dan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Kebijakan Investasi dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Kebijakan Investasi, Solvabilitas, Kebijakan Dividen.

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of investment habits and solvency on dividend policy on multi-industry manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. This type of research is quantitative research and the type of data used is secondary data obtained by researchers indirectly from the research object. The data collection method used is documentation. The bound variable used is the dividend policy, while the free variable used is the Investment and Solvency Policy. The study used multiple linear regression analysis because statistical analysis and regression models had been tested first in classical assumption tests. The results showed that simultaneously showed that the Investment and Solvency Policy had no significant effect on the Dividend Policy. The results of the study partially showed that the Investment Policy and solvency had no significant effect on dividend policy.

Keywords: Investment Policy, Solvency, Dividend Policy .

1. PENDAHULUAN

Menurut Sutrisno (2012) kebijakan dividen berbicara mengenai besarnya keuntungan yang dibagikan pada pemegang saham. kebijakan dividen keuntungan yang dibagikan sebagai keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan oleh perusahaan dalam bentuk laba ditahan

guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen sangatlah penting bagi perusahaan. berbagai penelitian telah dilakukan untuk menjelaskan mengapa perusahaan harus membayar dividen atau tidak. Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan perusahaan yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan dengan seksama.

Pengalokasian laba tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan. Pemegang saham pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian dari hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan. Selain itu, pembagian dividen juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, sehingga nilai saham juga dapat meningkat

Dividen merupakan salah satu penyebab timbulnya motivasi investor menanamkan dananya di pasar modal. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya. Sebaliknya apabila perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan, maka kemampuan pembentukan dan internalnya akan semakin besar sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Dividen digunakan oleh para investor sebagai alat prediksi untuk prestasi perusahaan dimasa yang akan datang, terutama pada perusahaan *go public*. Tidak semua perusahaan yang menghasilkan laba positif dapat membagi dividen kepada para pemegang saham. Ada beberapa alasan mendasar yang sering digunakan oleh perusahaan dalam memutuskan untuk tidak membagikan dividen. Pertama, keadaan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang serius sehingga tidak memungkinkan untuk memenuhi kewajiban (hutang) daripada membayar dividen.

Kedua, adanya kebutuhan dana yang sangat kebutuhan dana yang sangat besar karena investasi yang sangat menarik, sehingga harus menahan seluruh pendapatan untuk berbelanja investasi tersebut. Alasan yang kedua ini merupakan asumsi yang mendasari teori Dividen Residu, yakni dividen hanya dibayar jika laba tidak sepenuhnya

digunakan untuk tujuan investasi., artinya hanya pada saat ada pendapatan sisa setelah pendanaan investasi baru (Keown, 2000 dalam Sulistyowati dkk, 2014). Kedua alasan tersebut sekaligus merupakan terjemahan dari tiga faktor yang menjadi fokus yang menjadi fokus perhatian peneliti diantara faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan pembagian dividen.

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return dan resiko yang akan di hadapi, sedangkan proses keputusan investasi meliputi penentuan tujuan investasi , penentuan kebijakan investasi penilaian strategi portofolio , pemilihan aset dan pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio. investasi akan dapat mendatangkan keuntungan di masa depan tanpa harus banyak pengorbanan.

Keputusan investasi yang tepat akan dapat mendatangkan profit yang maksimal selain keputusan investasi ada hal lain yang perlu diperhatikan investor yaitu solvabilitas perusahaan, karena semakin tingginya solvabilitas yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin kecil dividen yang akan di bagikan kepada pemegang saham,hal ini di sebabkan profit yang dicapai perusahaan lebih banyak digunakan untuk membiayai utang di bandingkan dengan dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen.

Sementara itu solvabilitas merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki dan menimbulkan beban tetap dengan harapan akan memperoleh tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkat keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Pengertian yang sama disamapaikan oleh Kasmir,2010 Solvabilitas merupakan rasio Yang digunakan untuk mengukur sejauh mana akvtiva perusahaan di biayai dengan utang (Kasmir,2010:151).

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian:

1. Apakah pengaruh kebijakan investasi dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018?
2. Apakah pengaruh Kebijakan Investasi secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah pengaruh Solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia priode 2014-2018?

Sehubungan dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kebijakan investasi dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa efek indonesia periode 2014-2018
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa efek indonesia periode 2014-2018

• **Kebijakan Investasi**

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang (Eduardus Tandelilin, 2010: 2). Harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Menurut Martalena dan Malinda (2011:1) investasi adalah bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh kosumsi dimasa yang akan datang, dimana di dalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.

Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset finansial lainnya yang lebih kompleks seperti warrants, option, dan futures maupun equitas internasional (Eduardus Tandelilin, 2010: 2).

Investasi berkaitan dengan perolehan aset finansial terutama sekuritas yang bisa diperdagangkan (marketable securities). Aset finansial adalah klaim berbentuk surat berharga atas aset aset pihak penerbit surat berharga tersebut. Sekuritas yang mudah diperdagangkan (*marketable securities*) adalah aset aset finansial yang bisa diperdagangkan dengan mudah dan dengan biaya transaksi yang murah pada pasar yang terorganisir.

• **Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan rasio Yang digunakan untuk mengukur sejauh mana akvtiva perusahaan di biyai dengan utang (Kasmir,2010:151)

Menurut “Sartono (2010:120) solvabilitas adalah menunjukkan proposi atau penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai solvabilitas berarti menggunakan modal sendiri”.

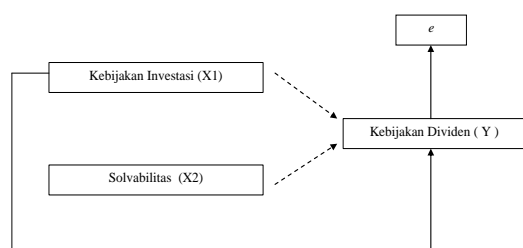
Dari pengertian di atas dapat disimpulkan solvabilitas merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki dan menimbulkan beban tetap dengan harapan akan memperoleh tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkat keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

• Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Musthafa, 2017 : 141)

Kebijakan dividen adalah penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan ditahan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Halim, 2015 : 135).

Berdasarkan uraian kerangka berfikir diatas dapat disajikan alur kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan :

- - - - -> : secara Parsial
- > : Secara Simultan
- e* : error

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga kebijakan investasi dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Diduga kebijakan investasi berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Diduga Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur

aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada website www.idx.co.id. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur aneka industri tahun 2014-2018 yang di unduh dari website resmi (<http://www.idx.co.id>). Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan data dokumentasi dalam melakukan penelitian ini adalah berupa laporan keuangan serta informasi-informasi yang didapat dari masing-masing perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018 yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur aneka industri yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2014-2018. Ada 41 perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018. Dari 41 perusahaan ini hanya ada 6 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan perusahaan lainnya tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap selama 5 (lima) tahun terakhir 2014-2018.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) : X1 (Kebijakan Investasi), X2 (Solvabilitas). Variabel dependen (Y) : Y (Kebijakan Dividen). Uji statistik menggunakan Regresi Linier Berganda yang sebelumnya harus menggunakan uji asumsi klasik, apabila sudah memenuhi syarat maka dilanjutkan dengan regresi berganda. Pengujian hipotesis Uji

koefisien regresi secara parsial (uji t) dan koefisien regresi secara bersama-sama (uji F), analisis korelasi ganda, dan uji koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebijakan investasi dan solvabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018

Pada Tabel 1 dapat dilihat hasil pengujian hipotesis secara parsial yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 22.0, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial

Model	T	Sig.
(Constant)	2.058	.049
Kebijakan Investasi	-1.451	.158
Solvabilitas	-1.338	.192

Sumber: data diolah, pada tahun 2019

Dapat dilihat bahwa Kebijakan Investasi dengan signifikansi sebesar $0,158 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa kebijakan investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Solvabilitas dengan signifikansi sebesar $0,192 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

- Analisis kebijakan investasi dan solvabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018”.

Pada Tabel 2 dapat dilihat hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan menggunakan SPSS Versi 22.0, adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil pengujian hipotesis secara simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12779795887.632	2	6389897943.816	6.366	.272 ^b
	Residual	126281226157.068	27	4677082450.262		
Total		139061022044.700	29			

Sumber: data diolah, pada tahun 2019

Penelitian ini membuktikan bahwa Kebijakan Investasi dan Solvabilitas tidak dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen diperoleh nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas atau $0,272 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Investasi dan Solvabilitas secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk Ajusted R Square sebesar 0,25. Jumlah tersebut memiliki arti bahwa variabel Kebijakan Investasi dan Solvabilitas mampu mempengaruhi Kebijakan Dividen sebesar 25%, sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model ini. Dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nama Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 ^a	.092	.25	68389.19834

Sumber: data diolah, pada tahun 2019

4. KESIMPULAN

Simpulan

1. Variabel Kebijakan Investasi dinyatakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,158 > 0,05$. Variabel Solvabilitas dinyatakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini

- ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,192 > 0,05$.
2. Variabel kebijakan investasi dan solvabilitas secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas atau $0,272 > 0,05$.

Saran

1. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai solvabilitas dalam memutuskan perusahaan mana yang akan menjadi pilihan investasinya. Nilai DER menggambarkan seberapa besar kegiatan operasional perusahaan dibiayai dengan hutang . jika investor melakukan analisa terhadap variabel tersebut, kemungkinan tingkat resiko yang akan dihadapi investor sangatlah minim, sedangkan dividen yang didapat akan sesuai dengan yang diharapkan investor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen..

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sampel dan variabel yang digunakan terbatas, karena sampel yang digunakan ini hanya 6 perusahaan dengan 3 variabel terdiri dari 2 variabel X dan 1 variabel Y yaitu variabel X (Kebijakan Investasi dan Solvabilitas) dan variabel Y (Kebijakan Dividen). Maka untuk penelitian selanjutnya ntuk menambah jumlah sampel dan variabel lainnya seperti : likuiditas, stabilitas pendapatan, rencana peluasan, kebutuhan untuk melunasi utang dan pengawasan perusahaan. .

4. Manajemen keuangan

perusahaan harus bisa menjaga stabiitas pembaguan dividen. Hal ini dilakukan guna untuk menjamin kesejahteraan para pemegang saham perusahaan. Selain itu pembagian dividen yang tinggi akan dapat menarik perhatian para investor.

5. Pihak manajemen

harus tetap mengontrol solvabilitas perusahaan, hal ini dimaksudkan agar resiko yang dihadapi perusahaan tidak terlalu besar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2012, *Manajemen Investasi*, Salemba empat: Jakarta.
- Fadillah Natsir dan Jamaliddin, 2015, *Pengaruh Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Termasuk dalam Jakarta Islamic Index di BEI, Volume 1 Nomor 1* Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar.
- Hery, 2017. *Teori Akuntansi*, Grasindo: Jakarta.
- Halim, Abdul, 2015, *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*, Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Kasmir, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Musthafa, 2017, *Manajemen Keuangan*, ANDI, Anggota IKAPI: Yogyakarta.
- Munawir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty: Yogyakarta.
- Mustafa, 2017, *Manajemen Keuangan*, ANDI, Anggota IKAPI: Yogyakarta.
- Permana, Hendika Agra, 2016, *Analisis Pengaruh Leverage, Likuidita, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*, Skripsi Falkutas Ekonomi Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

- Riyanto, Bambang, 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed 4, BPFE: Yogyakarta
- Siregar, Syofian, 2015, *Stastik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Penerbit Bumi Aksara: Jakarta.
- Stice, James D, Earl K. Stice dan Fred Skousen, 2011, *Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat: Jakarta.
- Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori DAN Praktek*, Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*.ALFABETA: Bandung.
- Supramono, Gatot, 2014, *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian sengketa Melalui Pengadilan*, Prenadamedia Group: Jakarta.
- Sutrisno, 2012, *Manajemen Keuangan*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, *Portofolio dan Investasi*, Kanisius: Yogyakarta.
- Weygandt, Jerry, Donal E. Kieso dan Paul D. Kimmel, 2018, *Accounting Principle*, Salemba Empat: Jakarta.